

**SENTRA KERAJINAN KERAMIK DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME
DI JALAN IR. HAJI JUANDA REMPOA, TANGERANG SELATAN**Isra Wahyudin¹⁾, Mieke Choandi²⁾¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, israwahyudin095@gmail.com²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, miekec@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Jalan Ir. Haji Juanda merupakan akses utama yang menghubungkan kota Tangerang Selatan dengan Jakarta Selatan, sehingga terjadi kepadatan tinggi dan potensial peluang bagi pebisnis. Melihat peluang bisnis dan ketertarikan benda seni rupa, tahun 1974 muncullah toko karya seni rupa dengan sebutan "*art shop*". Berkembangnya *art shop* melahirkan identitas dan dampak positif secara sosial, ekonomi dan budaya bagi masyarakat. Seiring berjalan waktu, identitas kawasan mulai pudar dan terjadi degradasi pada *art shop*, nampak ada toko masih bertahan, yang lainnya berlabelkan "toko tutup sementara". Kondisi fisik bangunan *art shop* mengalami kerusakan, tidak terawat karena tidak aktifnya fungsi sehingga timbul citra negatif pada kawasan. Diharapkan Sentra kerajinan seni rupa keramik sebagai atraktor wujud dari intervensi skala mikro pada struktur perkotaan, melihat tren *workshop* keramik yang sedang berkembang dan diminati akan proses pembuatannya, penerapan metode arsitektur ekspresionisme melihat dari ekspresi yang terbentuk dari proses pembuatan keramik, yang dituangkan melalui elemen fasad yang menjadi poin wajah bangunan, ruang dalam dan gubahan massa yang berbentuk dasar lingkaran yang bergerak mengikuti arah teknik putar. Perancangan bertujuan meningkatkan identitas dan penggerak antusias berkembangnya *art shop*, baik bagi masyarakat lokal khususnya pebisnis, pelaku seni hingga wisatawan.

Kata kunci: Identitas kawasan; Kerajinan seni rupa; Pebisnis**Abstract**

Jalan Ir. Haji Juanda is the main access that connects the city of South Tangerang with South Jakarta, resulting in high density and potential opportunities for business people. Seeing business opportunities and interest in fine art objects, in 1974 a fine art shop appeared called an "art shop". The development of art shops gives birth to positive identities and impacts socially, economically and culturally for society. Over time, the identity of the area began to fade and there was degradation in the art shop, it seemed that some shops still survived, others labeled "temporarily closed shops". The physical condition of the art shop building was damaged, unkempt due to inactivity of function so that a negative image arose in the area. It is hoped that the center for the craft of ceramic art as an attractor is a form of micro-scale intervention in urban structures, seeing the growing trend of ceramic workshops and the demand for the manufacturing process, the application of the architectural method of expressionism looks at the expressions formed from the process of making ceramics, which are poured through the façade elements that become the points of the face of the building, the inner space and the mass composition in the form of a circle base that moves following the direction of the rotary technique. The design aims to increase the identity and enthusiastic drive of the development of art shops, both for the local community, especially business people, art actors and tourists

Keywords: Businessman; Fine arts crafts; Regional identity

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jalan Ir. Haji Juanda Rempoa merupakan akses utama yang menghubungkan kota Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan, jalan tersebut memiliki mobilitas kendaraan dan perdagangan yang tinggi. Rempoa, Tangerang Selatan khususnya pada jalan tersebut memiliki ketertarikan lebih pada bidang kesenian khususnya karya seni rupa dengan spesialisasi barang yang terkenal hingga kota sekitar berbahan dasar tanah liat, kayu dan batu. Ketertarikan terhadap karya seni rupa pada kawasan tersebut juga didasari oleh banyaknya bangunan pertokoan yang menjual karya seni rupa atau dengan istilah yang berkembang di sekitar kawasan disebut "*art shop*". *Art shop* pada jalan Ir. Haji Juanda Rempoa pertama kali tercatat sejak tahun 1974 dan terus berkembang hingga bangunan dengan fungsi sejenis memadati sepanjang jalan tersebut.

Menurut hasil observasi, *art shop* pada jalan tersebut mengalami penurunan yang signifikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir hingga saat ini, hal ini didasari oleh berkurangnya wadah yang mengadakan acara pameran untuk "*show off*" pada kawasan sekitar dan tidak adanya atraktor penggerak untuk menarik perhatian dan menaikkan daya jual karya seni rupa terhadap masyarakat sekitar, pelaku seni dan wisatawan. Degradasi juga terjadi pada identitas dan kondisi fisik pada sebagian bangunan *art shop* yang sudah tidak aktif, kondisi bangunan banyak yang mengalami vandalisme oleh orang yang tidak bertanggung jawab, kerusakan fisik pada kondisi bangunan dan tidak terawatnya bangunan, identitas yang semulanya dipegang oleh kawasan sebagai pusat karya seni rupa dengan spesialisasinya juga mulai memudar disebabkan oleh banyaknya faktor seperti diatas. (Lesmana, 2010).

Perancangan sentra kerajinan keramik di titik potensial jalan Ir. Haji Juanda Rempoa tersebut merupakan sebuah atraktor yang menjadi aktor kesembuhan kawasan tersebut dengan ditunjang penerapan metode arsitektur ekspresionisme sebagai bentuk luapan atau ekspresi dari kondisi yang sedang terjadi, melihat ekspresi yang terbentuk dari proses pembuatan keramik, dengan melihat dari elemen metode seperti fasad, ruang dalam dan massa bangunan (Hadiwijaya et al, 2022). Ditambah penggunaan bentuk dasar lingkaran dan teknik putar pada proses pembuatan keramik. Penggunaan metode ini juga bertujuan untuk mempermudah dari maksud dan fungsi bangunan tersebut untuk sampai pada sasaran.

Rumusan Permasalahan

Degradasi yang terjadi sejak sepuluh tahun terakhir menyebabkan penurunan antusias terhadap jual beli karya seni rupa, hal tersebut menghilangkan identitas kawasan sehingga berdampak pada struktur jaringan kota yang sebelumnya terbentuk, diperlukan adanya atraktor baru dalam cakupan seni rupa yang dapat menarik kembali perhatian masyarakat sekitar, umum dan pelaku seni.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah pengoptimalan struktur jaringan kawasan Juanda tepatnya pada jalan Ir. Haji Juanda Rempoa yang memiliki identitas dan ketertarikan lebih pada karya seni rupa melalui penerapan metode arsitektur ekspresionisme dengan harapan dapat memperkuat identitas dan mempermudah pesan bahwa kawasan dapat kembali optimal dalam bidang karya seni rupa.

2. KAJIAN LITERATUR

Seni Rupa

Seni merupakan unsur dasar dari berbagai macam aspek aktivitas manusia sebab menjadi saksi awal peradaban manusia yang dapat terlihat dari peninggalan secara fisik seperti gambar pada dinding gua, patung hingga bangunan arsitektur dan secara non fisik seperti cerita, drama, hingga musik (Loho, 2022). Semua karya seni rupa pasti mempunyai latar belakang dan tujuan terciptanya dan yang membedakan ialah apakah hasil seni rupa tersebut dapat memenuhi kebutuhan untuk memberi

kemudahan manusia atau sekedar hasil luapan ekspresi penciptanya melalui berbagai macam teknik dalam proses pembuatannya (Salam dan Muhaemi, 2020). Jalan Ir. Haji Juanda Rempoa merupakan lokasi yang identik dengan karya seni rupa tiga dimensi (trimatra) yang terlihat jelas secara fisik dengan berdirinya banyak bangunan yang menjual karya seni rupa tersebut atau dengan sebutan yang berkembang “art shop”. Spesialisasi karya pada kawasan tersebut ialah yang berbahan dasar tanah liat, kayu dan batu dengan hasil berupa keramik, mebel dan patung.

Kategori Seni Rupa

Kategori dalam seni rupa dapat dibedakan berdasarkan wujud keruangannya seperti seni rupa dua dimensi (dwimatra), tiga dimensi (trimatra) dan empat dimensi atau seni berbasis waktu. Perbedaan dimensi tersebut berpengaruh pada cara pandang, fungsi dan teknik yang digunakan dalam proses pembuatannya (Salam dan Muhaemi, 2020). Perbedaan wujud dan fungsi berpengaruh pada proses atau teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni rupa di jalan Ir. Haji Juanda Rempoa menggunakan teknik kontruksi atau membentuk dengan tahapan perencanaan di awal sebagai pegangan pembentukan karya.

Urban Acupuncture

Konsep mengenai intervensi skala mikro menuju struktur jaringan perkotaan untuk memperbaiki suatu permasalahan, selayaknya pengobatan dari timur pada tubuh manusia jarum akupuntur ditusukkan pada jaringan kecil namun memiliki dampak positif hingga pada jaringan besar. Faktor yang perlu dilihat dalam perbaikan struktur jaringan diperlukan melihat secara holistik mengenai faktor lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya. (Baroš dan Katunský, 2020).

Kerajinan Keramik

Kerajinan keramik merupakan salah satu cabang seni rupa yang mempunyai peminat yang banyak baik dilihat dari pelaku seni itu sendiri atau wisatawan dikarenakan prosesnya yang membutuhkan keterampilan serta ketelitian juga hasilnya dapat digunakan atau fungsional (Lia, 2022). Hasil dari produk kerajinan keramik pada umumnya hanya diproduksi dengan jumlah yang relatif sedikit atau kecil karena dalam prosesnya dibutuhkan pengerjaan yang manual dan kreasi yang cukup panjang dengan berbahan dasar atau bahan baku yang sering digunakan ialah tanah liat yang diolah menggunakan peralatan mekanis standar, dalam proses penyelesaian kerajinan keramik juga tidak membutuhkan penggunaan alat mesin yang canggih (Atmaja, 2021). Peminat kerajinan keramik terbilang cukup banyak digemari oleh berbagai kalangan sebab melatih kemampuan diri melalui proses sederhana namun cukup panjang dan sistematis. Potensi akan peminatan kerajinan keramik menjadikan peluang untuk menjadi penggerak berkembangnya kembali kesenian pada kawasan dan dengan adanya hal tersebut dapat memperkuat persepsi atau identitas pada kawasan.



Gambar 1. Kerajinan Keramik
Sumber: Google Image, 2022

Arsitektur Ekspresionisme

Arsitektur ekspresionisme merupakan metode dalam arsitektur yang di dalam rancangannya terutama dalam pengolahan massa bangunannya menggunakan aspek emosional dari penciptanya sehingga terlihat tidak jarang ditemukan bentuk massa yang terlihat tidak struktural atau variatif dan tidak monoton, alasan dalam penggunaan aspek emosional tidak hanya semata-mata tanpa adanya dasar yang melatarbelakangi sebab dalam mengemukakan perasaan pasti mempunyai latar belakang dan tujuan yang kuat dan dalam pengolahan massa bangunan perancangan melalui elemen dekoratif, bentuk organis atau simbolik sehingga pesan dapat tersampaikan (Sujono dan Siregar, 2021).

3. METODE

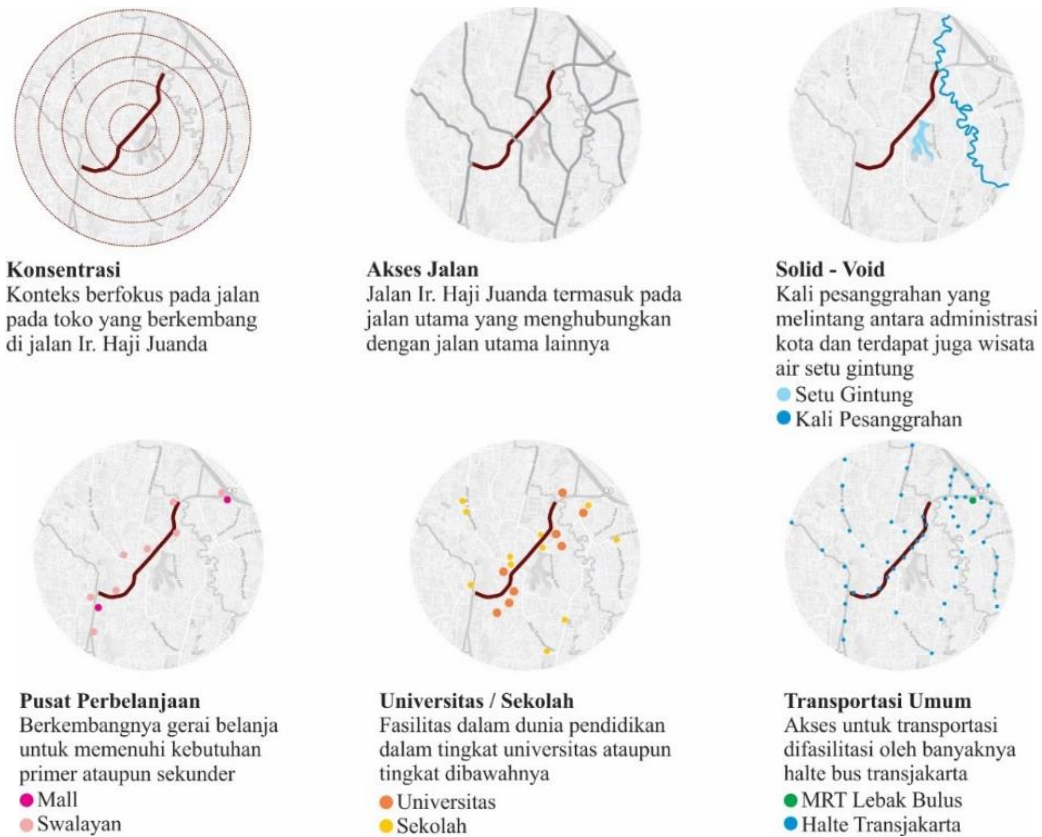
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam merancang Sentra Kerajinan Keramik di Jalan Ir. H. Juanda menggunakan metode observasi lapangan dan studi pustaka. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan hasil dokumentasi berupa foto, video hingga catatan pengamatan perilaku dan aktivitas yang dilakukan masyarakat sekitar terhadap kawasan yang digunakan. Data sekunder berupa data keadaan umum kawasan, kebijakan peraturan yang berlaku, isu-isu yang beredar di sekitar kawasan dan informasi tambahan berupa kajian literatur. Metode perancangan yang digunakan yaitu arsitektur ekspresionisme.

Menurut Hadiwijaya et al. (2022), terdapat tiga elemen fisik yang dapat mengungkapkan penerapan arsitektur ekspresionisme seperti fasad, ruang dalam dan massa bangunan. Fasad menjadi poin utama karena wajah bangunan dilihat langsung oleh orang sekitar, ruang dalam atau interior memainkan peran dalam memperkuat pesan yang dikirim melalui ruang yang terbentuk dan massa bangunan sebagai landasan terbentuknya fasad dan ruang dalam. Pada kawasan jalan Ir. Haji Juanda penerapan metode ini bertujuan untuk memperkuat identitas kawasan melalui ekspresi yang tercipta dari bagian fungsi didalamnya dan menjadi titik awal berkembangnya kembali pada bidang kesenian seni rupa di kawasan tersebut.

4. DISKUSI DAN HASIL

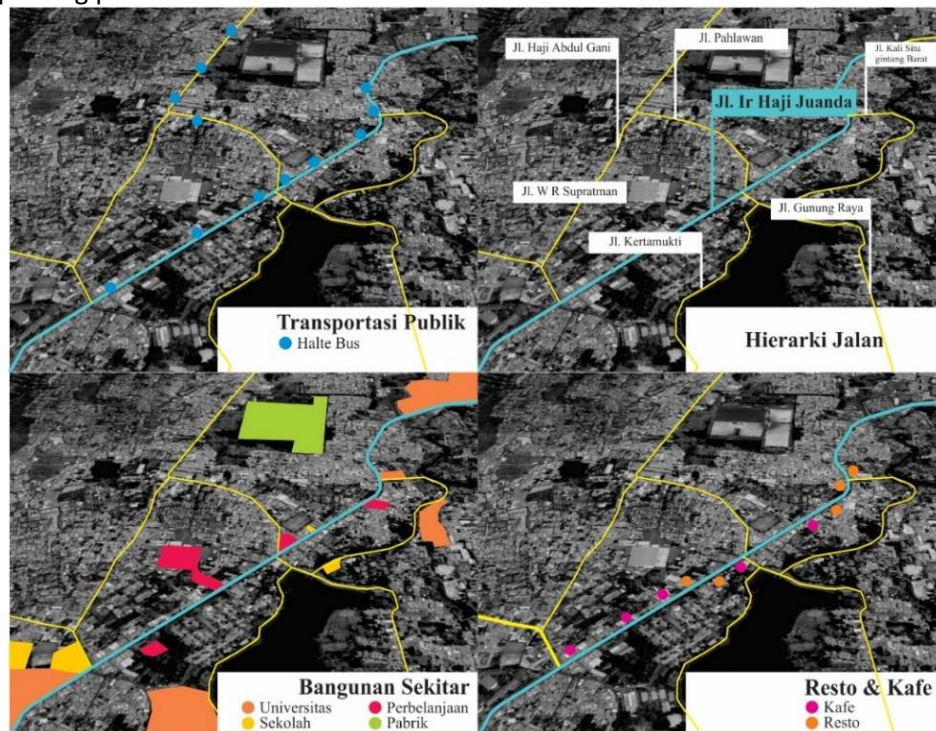
Data Demografi Kawasan

Secara administratif Tangerang Selatan merupakan kota hasil pemekaran dari kabupaten Tangerang dengan luas wilayah 147,19 km² dan kepadatan 8.453 jiwa/km² dengan memiliki 7 kecamatan dan 54 kelurahan didalamnya (Pemprov Banten, 2018). Jalan Ir. Haji Juanda berada pada kelurahan Rempoa diantara kelurahan cempaka putih dan pisangan kecamatan ciputat timur, jalan tersebut termasuk pada jalur atau akses utama yang selalu dipadati sebagai akses menuju wilayah sekitar.



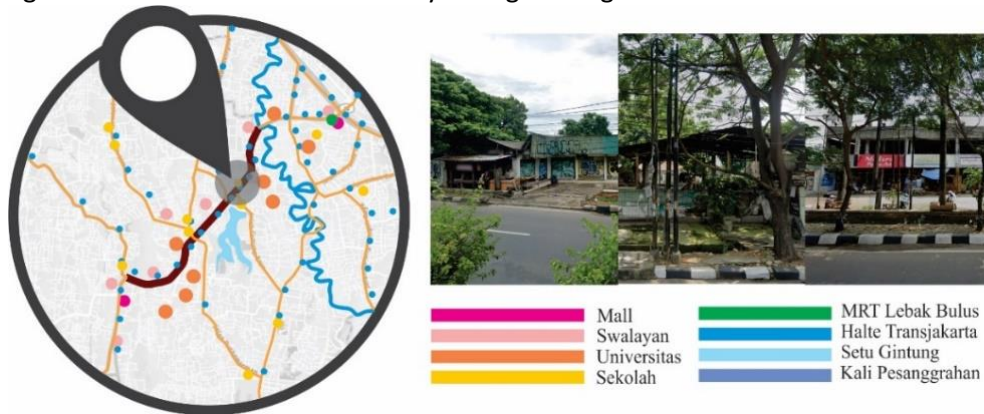
Gambar 2. Analisis Ruang Kota
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Berikut merupakan pemetaan kawasan yang melihat kondisi dari kawasan, fasilitas umum dan bangunan penting pada kawasan.



Gambar 3. Analisis Kawasan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Titik Akupunktur dilakukan pada bangunan yang sudah tidak aktif selayaknya dahulu dengan pertimbangan kemudahan akses dan dekatnya dengan bangunan fasilitas umum sekitar.



Gambar 4. Titik Potensial
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Data Tapak

Berikut merupakan data tapak perancangan beserta kebijakan peraturan yang berlaku pada kawasan.

Lokasi: Jalan Ir. Haji Juanda

Luas: 4.300 m²



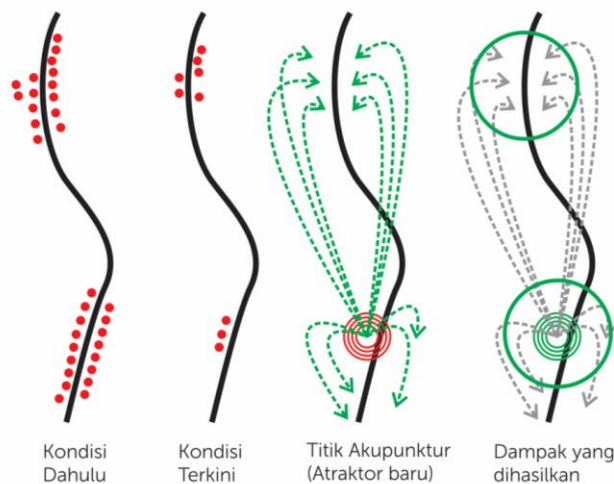
Gambar 5. Tapak
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Menurut Pusat Pelayanan Kota, data mengenai lokasi sebagai berikut. PPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) huruf a meliputi:

PPK 1 sebagai pusat pemerintahan, pelayanan umum, perdagangan dan jasa skala pelayanan regional dan perumahan kepadatan tinggi diarahkan di kecamatan ciputat. Intensitas pemanfaatan ruang PPK meliputi:

- KDB maksimal sebesar 70 %
- KLB maksimal 8
- KDH minimal sebesar 10 %

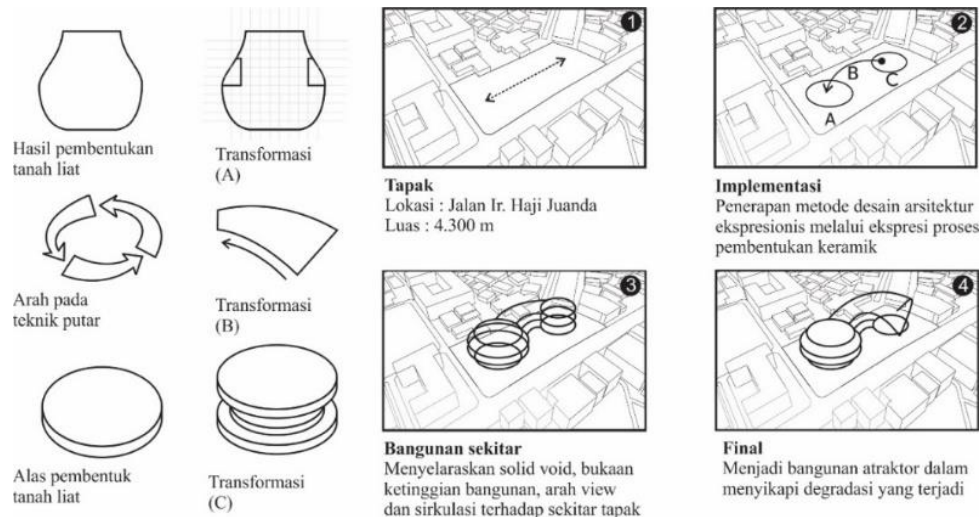
Intervensi Skala Mikro



Gambar 6. Intervensi pada Struktur Jaringan Perkotaan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Penerapan Arsitektur Ekspresionisme

Penerapan arsitektur ekspresionisme dituangkan melalui workshop kerajinan keramik yang diminati dan dinikmati oleh pengunjung akan proses pembuatan didalamnya. Ekspresi yang terbentuk dari proses pembuatan keramik dituangkan melalui, fasad secara fisik bangunan menyerupai hasil dari proses pembuatan keramik, gubahan massa bangunan dengan bentuk dasar lingkaran yang bergerak melalui teknik putar dalam pembuatan keramik. Berikut merupakan transformasi dari ekspresi tersebut yang diterapkan pada proses gubahan massa bangunan.



Gambar 7. Ekspresi dan Proses Gubahan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Hasil

Intervensi skala mikro pada struktur jaringan perkotaan dilakukan pada tapak berukuran 4300m² dengan fungsi utama area pameran dan penjualan karya seni rupa trimatra seperti keramik, mebel dan patung juga sentra kerajinan keramik (*workshop*).



Gambar 8. Hasil Perancangan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Workshop Kerajinan Keramik

Workshop mengenai pembelajaran proses pembuatan keramik merupakan salah satu *workshop* kesenian yang sangat digemari oleh kalangan milenial untuk belajar mengenai pembuatan karya seni rupa lewat teknik mengkonstruksi, bahkan selain milenial, orang tua dengan sengaja mengajak anak anaknya untuk mengikuti *workshop* tersebut, bukan karena sembarang mengisi waktu luang, sebab *workshop* keramik mengajarkan cara untuk mengasah kemampuan berpikir secara sistematis, dan menghargai jalannya proses.



Gambar 9. Workshop Keramik
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Dalam proses mengikuti *workshop* tersebut banyak proses yang harus dijalankan dalam proses pembelajarannya mulai dari proses perencanaan kunci bentuk dikarenakan keramik menggunakan teknik mengkonstruksi dan putar dalam pembuatan, proses pembentukan pola dasar dimana proses ini membutuhkan kemampuan baik secara tingkat ketelitian dan cara pandang estetika, lalu dilanjut proses pengerasan dan pemberian ornamen, proses pengeringan, pembakaran hingga proses

penghalusan *finishing*. Sistematika dalam pembuatan keramik diperlukan pengerjaan proses yang runut sehingga hasilnya dapat berhasil dan sesuai.

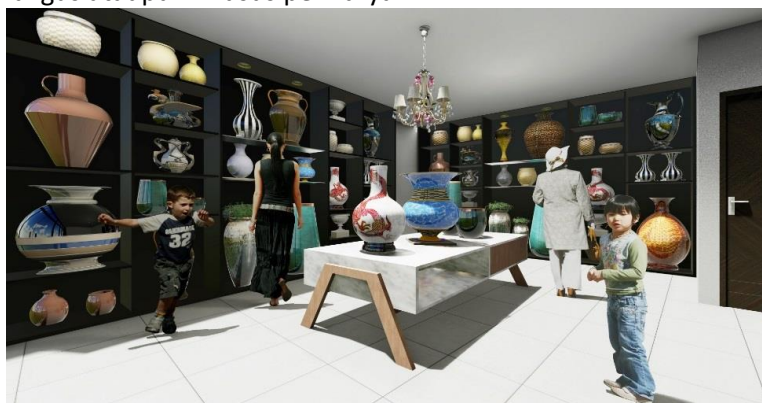


Gambar 10. Workshop Keramik
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

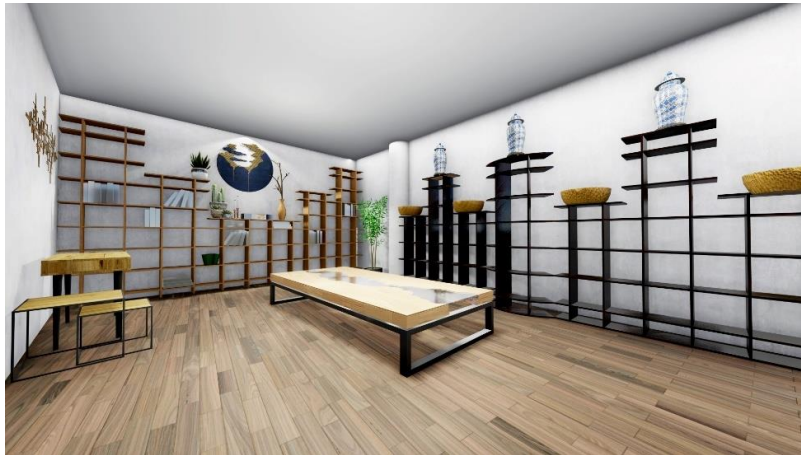
Banyaknya minat masyarakat akan *workshop* keramik menciptakan peluang tersendiri bagi pihak pelaku seni selaku pengajar dan pengembangan bisnis karya seni rupa, jalan Ir. Haji Juanda Rempoa memiliki identitas yang kental sejak dahulu akan ketertarikan lebih pada karya seni rupa, namun seiring berkembangnya zaman dan tidak adanya suatu hal baru pada kawasan menyebabkan penurunan yang dampaknya dapat dirasakan dari berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, dan struktur jaringan kota. *Workshop* kerajinan keramik sebagai bentuk hal baru pada kawasan yang dapat menjadi atraktor penggerak aktifnya kembali gradasi pada kawasan sekitar dengan melihat tren yang sedang berkembang sehingga kerajinan keramik menjadi pintu pertama dalam menarik perhatian masyarakat sekitar dan wisatawan untuk mengembangkan dan menaikkan kembali identitas pada kawasan sekitar.

Art Shop

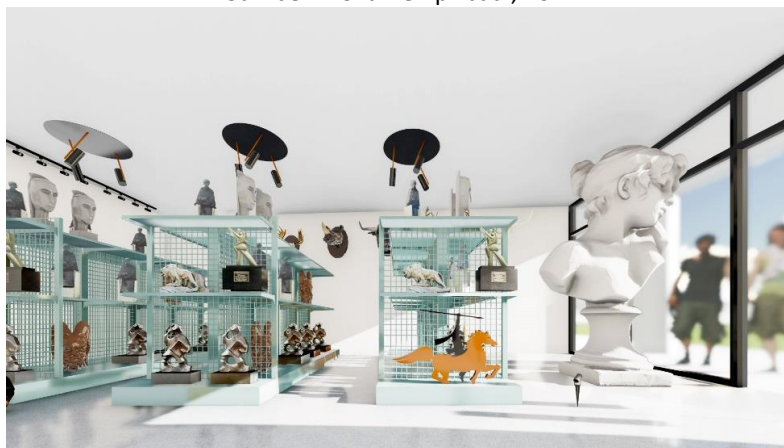
Art shop merupakan sebutan yang berkembang pada kawasan untuk toko penjual karya seni rupa. Ketenaran akan *art shop* kawasan terdengar hingga kota-kota sekitar terlebih ibukota DKI Jakarta, hasil karya *art shop* jalan Ir. Haji Juanda Rempoa dinilai mempunyai kualitas yang baik untuk dimiliki secara pribadi atau mengikuti ajang pameran. Spesialisasi karya pada kawasan ini ialah yang berbahan dasar tanah liat, kayu dan batu dengan hasil keramik, mebel dan patung. Hal ini disematkan juga atas dasar banyaknya *art shop* yang berdiri di sepanjang jalan Ir. Haji Juanda, yang menjual secara sekaligus ataupun khusus per karya.



Gambar 11. Toko Keramik
Sumber: Dokumen pribadi, 2022



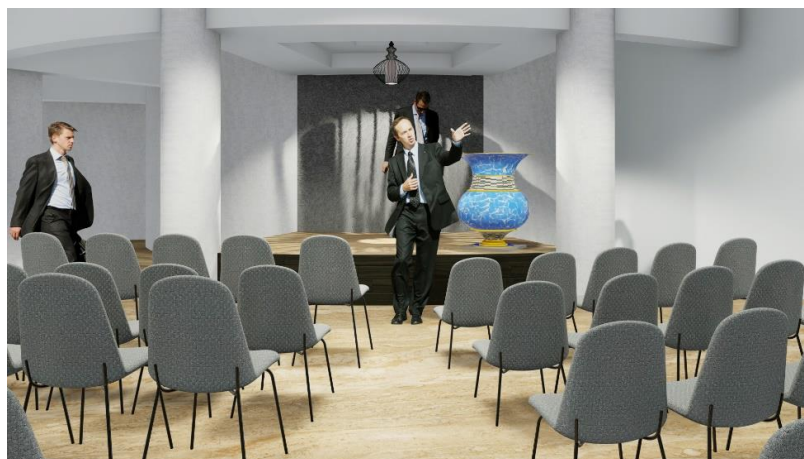
Gambar 12. Toko Mebel
Sumber: Dokumen pribadi, 2022



Gambar 13. Toko Patung
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Area Lelang

Pesatnya perkembangan *art shop* pada zaman dahulu ditunjang oleh banyaknya ajang acara pameran seni yang didalamnya menampilkan karya dari berbagai wilayah dan acara pelelangan dari karya tersebut membuat jalan Ir. Haji Juanda Rempoa lebih mudah dan cepat dikenali oleh masyarakat secara luas namun ketika acara sejenis tersebut mulai berkurang hal ini sangat berpengaruh pada kawasan tersebut, sebab seperti kehilangan media promosi untuk menjangkau masyarakat dan wisatawan yang lebih luas.



Gambar 14. Area Lelang
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Dibanding menunggu dan mengharapkan pihak lain untuk memberi dampak positif, perancangan fungsi area lelang pada proyek ini merujuk pada perencanaan menghidupkan kembali, dengan sasaran pertama mengaktifkan kembali *art shop* di sekitar kawasan, sehingga kawasan bisa tumbuh secara mandiri dan memberi dampak positif secara meluas yang dapat dirasakan hingga skala perkotaan.

Area makan

Selain perancangan atraktor penggerak dalam bidang seni rupa, perancangan fungsi pendukung seperti area bersantai dan makan juga menjadi bagian penting sebab dapat menarik pengunjung lebih luas untuk datang dan singgah.



Gambar 15. Area Makan
Sumber: Dokumen pribadi, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sentra kerajinan keramik merupakan atraktor baru yang dirancang dengan melihat tren seni rupa yang sedang banyak diminati oleh masyarakat, dengan tujuan menarik pengunjung lebih luas serta meningkatkan antusias dan identitas kawasan akan seni rupa. Melalui penerapan metode arsitektur ekspresionisme yang dapat menjadikan bangunan sebagai ikon kawasan.

Saran

Perlunya ada proses kaji lebih lanjut terkait karya seni rupa yang dalam prosesnya menggunakan *full* teknologi digital terbaru untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dan pengelolaan serta perhatian yang baik pada kawasan dari berbagai pihak terkait sehingga degradasi tidak mempunyai celah untuk meluas dan identitas kawasan tetap terjaga.

REFERENSI

- Atmaja, S. (2021). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Batu Kerang (Studi Hasil Observasi Pada Desa Pulotunda Serang-Banten). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(01), 82-101.
- Baroš, T., & Katunský, D. (2020). Parasitic architecture. *Selected Scientific Papers-Journal of Civil Engineering*, 15(1), 19-28.
- Hadiwijaya, M. M., Firzal, Y., & Aldy, P. (2022). Pusat Pecinta Kucing di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionis. *JAUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, 5(2), 177-187.
- Lia, A. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Yang Digunakan Oleh Industri Kerajinan Gerabah Guna Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Kasus, Di Desa Penujak, Kecamatan Praya Barat,

- Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Lesmana, R.L. (2010). Art Shop Padati Juanda, diakses dari 10 Juli 2022, <[Art Shop Padati Juanda – akumassa](#)
- Loho, A. M. (2022). Makna Karya Seni Menurut Clive Bell. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 7(1).
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Badan Penerbit UNM.
- Sujono, R., & Siregar, F. O. (2021). Pusat Kreativitas Seni Di Manado. “Arsitektur Ekspresionisme”. *Media Matrasain*, 17(1), 9-18.
- Pemprov Banten. (2018). Profil Kota Tangerang Selatan, diakses dari 10 Juli 2022, <<https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kota-tangerang-selatan>